

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja profesi (KP) merupakan salah satu program yang diambil dari mata kuliah wajib perguruan tinggi dengan tujuan untuk memberikan pembelajaran dan pengalaman dari suatu perusahaan, dengan salah satunya memberikan gambaran kepada mahasiswa atau calon lulusan Indonesia untuk menjalani dunia kerja yang sebenarnya setelah jenjang berikutnya.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) salah satu program yang mengadakan mata kuliah Kerja Profesi. Kerja profesi ini menjadi sebuah kewajiban untuk seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) sebagai syarat kelulusan masa pendidikan dan mata kuliah ini kerja profesi ini dikonversi menjadi 3 SKS. Kerja profesi ini mempunyai ketentuan waktu sebanyak 400 (empat ratus) jam atau 3 (tiga) bulan dengan 8 (delapan) jam kerja. Program ini untuk melaksanakan harus menyelesaikan 100 SKS agar bisa mengambil program kerja profesi.

Program kegiatan ini merupakan salah satu persyaratan pendidikan S1 pada Universitas Pembangunan Jaya. Pendidikan merupakan salah satu penting pada kehidupan manusia. Pendidikan dapat menentukan seseorang untuk sukses di masa depan dan arah hidup seseorang, walau tidak seseorang memiliki atau melakukan Pendidikan.

Menjadi seorang mahasiswa tentunya sebuah kebanggaan dan sebagai agen perubahan. Dengan berkembangnya zaman yang semakin pesat terutama dalam segi teknologi, mahasiswa tidak hanya mengandalkan teori-teori yang dipelajari, melainkan mempunyai kelebihan yaitu *softskill* dan *hardskill*.

Aribowo dan Sailah (2008:17) mengemukakan bahwa “*Soft Skill* adalah keterampilan seseorang ketika berhubungan dengan seseorang (termasuk dengan dirinya sendiri). Atribut *softskill* ini dimiliki setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan dalam bersikap, berkata, bertindak dan berpikir. Namun, atribut ini bisa berubah ketika yang bersangkutan mau merubahnya dengan cara berlatih dalam membiasakan diri dengan hal-hal yang baru”.

Dimensi dan indikator *softskill* menurut Robbins yang dialih bahasakan oleh Molan (2014:48) sebagai berikut:

1. Kesadaran Diri

Indikatornya adalah bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan

2. Manajemen diri

Indikatornya adalah memiliki rasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah

3. Motivasi diri

Dengan indikatornya :

- a. kemampuan diri dalam mengatur segalanya
- b. kemampuan mentaati segala peraturan yang berlaku

4. Empati

Indikatornya adalah kemampuan dalam membina sosialisasi yang baik antar karyawan

5. Keterampilan sosial

Indikatornya adalah berbagi pengetahuan dengan orang lain mengenai pekerjaan.

*Softskill* merupakan suatu bentuk kemampuan yang dimiliki yang mencakup dari sebuah kecerdasan, baik emosional maupun sosial, komunikasi atau berinteraksi dengan individu lainnya. Dalam hal ini, soft skill merupakan bawaan individu.

Alam (2015) mengemukakan bahwa "*Hardskill* adalah pengetahuan serta kemampuan teknis yang seseorang miliki. Pengetahuan yang dibutuhkan adalah untuk profesi tertentu dan mengembangkan sesuai dengan teknologi, mampu mengatasi masalah yang terjadi serta menganalisis".

Dimensi dan indikator *hardskill* menurut Robbins yang dialih bahasakan oleh Molan (2014) yaitu:

1. Kecerdasan angka  
Indikatornya adalah kemampuan dalam perhitungan aritmatika dengan cepat dan akurat
2. Pemahaman verbal  
Indikatornya adalah kemampuan dalam memahami pendengaran maupun penglihatan yang ada di sekitarnya
3. Kecepatan persepsi  
Dengan indikator
  - a. Kemampuan mengidentifikasi kemiripan
  - b. Perbedaan visual secara cepat dan akurat
4. Penalaran induktif  
Indikatornya adalah kemampuan mengidentifikasi masalah secara logis
5. Penalaran deduktif  
Dengan indikator
  - a. Kemampuan menggunakan logika
  - b. Menilai suatu implikasi sebuah argumen
6. Visualisasi spasial  
Indikatornya adalah kemampuan membayangkan sebuah objek bila posisinya akan diubah
7. Daya ingat  
Indikatornya adalah kemampuan untuk menyimpan

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan hard skill sering kali penetapan ukuran individu, *hardskill* didapatkan seseorang untuk memperoleh kemampuan dalam memecahkan masalah.

Kegiatan program kerja profesi ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui dan berlatih analisis dalam lingkungan kerja. Kemudian, memberikan gambaran untuk mahasiswa mengenal lebih jauh dunia pekerjaan seperti mengenal pekerjaan dan faktor-faktor masalah dalam dunia pekerjaan. Perusahaan mengambil peran sebagai industri untuk mendukung perkembangan generasi untuk memajukan Indonesia, dengan salah satunya membantu melatih calon kelulusan dalam mempersiapkan menghadapi dunia kerja.

Oleh sebab itu, praktikan memilih perusahaan tersebut sebagai tempat untuk melaksanakan Kerja Profesi dengan mendukung jalannya kewajiban dari program Kerja Profesi serta melatih praktikan melatih hal pekerjaan untuk siap ke dalam dunia kerja. Praktikan ditempatkan pada Departemen Personalia, Umum, dan Keuangan bagian divisi keuangan. Pada bagian ini praktikan mengikuti prosedur pekerjaan yang ditempatkan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

- 1) Sebagai salah satu syarat keterlibatan mata kuliah
- 2) Mendapatkan pembelajaran teori maupun praktik
- 3) Menambah wawasan tentang keuangan di PT Jaya Beton Indonesia
- 4) Mengasah ilmu yang didapat selama masa perkuliahan di Universitas
- 5) Mampu beradaptasi lingkungan dunia kerja sesungguhnya
- 6) Menjadi bukti mahasiswa terampil di Universitas Pembangunan Jaya

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- 1) Meningkatkan mahasiswa untuk mampu memecahkan suatu masalah
- 2) Menambah pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sehingga mahasiswa memiliki gambaran mengenai dunia kerja, serta mempersiapkan diri menghadapi persaingan pekerjaan
- 3) Membuka jaringan dengan perusahaan serta memperdalam pengetahuan yang sesuai bidang pekerjaan
- 4) Melatih sikap tanggung jawab terhadap pekerjaan

### 1.3 Kegunaan Kerja Profesi

#### 1.3.1. Bagi Mahasiswa

- 1) Mendapatkan pengalaman kerja secara nyata sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan
- 2) Dapat mengasah ilmu yang didapat selama masa perkuliahan
- 3) Menambah keterampilan pada bidang praktek
- 4) Belajar bekerja sesuai standar operasional perusahaan sebagai sarana pelatihan dan pembinaan praktukan yang ditangani langsung oleh perusahaan
- 5) Menambah pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri jika terjun ke dunia kerja
- 6) Dapat menjalani relasi dengan instansi atau perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan kerja profesi

#### 1.3.2. Bagi Universitas

- 1) Menciptakan mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk saling bersaing di dunia kerja
- 2) Menjadikan kerja praktek sebagai bahan untuk evaluasi dalam hal mutu pendidikan sehingga dari ilmu didapatkan dari perkuliahan dapat dimanfaatkan dengan baik.
- 3) Mampu menyediakan dan menghasilkan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dengan adanya mengikuti kerja profesi

### 1.3.3. Bagi Perusahaan

- 1) Diharapkan dapat menjalin hubungan baik dengan universitas
- 2) Mendapatkan keuntungan dan juga bermanfaat pada pihak-pihak terkait
- 3) Dapat menambah sumber daya manusia sementara selama berjalan kerja profesi

## 1.4 Tempat Kerja Profesi



Gambar 1.4 Logo Perusahaan PT Jaya Beton Indonesia

Sumber : [www.jayabeton.com/](http://www.jayabeton.com/)

Praktikan menjalani kegiatan kerja profesi pada PT Jaya Beton Indonesia, bergerak dalam bidang material konstruksi yang merupakan anak perusahaan yaitu PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama. Perusahaan ini memiliki beberapa *plant* tersebar di daerah Indonesia seperti Medan, Tangerang, Sadang dan Surabaya. Praktik ditempatkan di plant Tangerang di Jalan Jend. Gatot Subroto, Gg. Daido, Km. 8.5, Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten 15810.

Kantor perusahaan memiliki bangunan terdapat dua lantai, dimana ruang kerja bidang Departemen Personalia, Umum, dan Keuangan bagian divisi keuangan ditempati pada lantai satu. Praktikan memilih tempat Kerja Profesi ini dikarenakan ingin mengenal lebih Jaya Group. Letak perusahaan yang cukup jauh ditambah kawasan lalu lintas kendaraan besar dan padat tidak menurunkan semangat praktikan untuk melakukan kerja profesi.

### 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Menyiapkan Formulir pengajuan KP untuk ditujukan kepada Instansi						
2	Mengirim Surat pengantar dan Mengirim CV ke instansi.						
3	Memulai Kerja Profesi						
4	Melakukan Bimbingan						
5	Penyusunan Laporan KP						

Tabel 1.5 Pelaksanaan

Dalam menjalankan kegiatan kerja profesi, terdapat berbagai macam persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Persiapan yang dilakukan dalam menjalani kegiatan kerja profesi yaitu menyiapkan formulir pengajuan kerja profesi yang ditujukan kepada instansi atau perusahaan. Setelah tahapan pertama selesai, selanjutnya praktikan mengirimkan surat pengantar dan mengirimkan CV ke instansi yang sesuai dengan bidang dan jurusan praktikan yaitu manajemen. Setelah melakukan pencarian tempat pelaksanaan kerja profesi, praktikan mendapatkan *feedback* dari pihak perusahaan untuk melakukan wawancara dan benefit yang akan diterima oleh praktikan. Hingga pada akhirnya praktikan dinyatakan diterima kerja profesi di perusahaan.

Waktu pelaksanaan kerja profesi ini dilaksanakan mulai dari tanggal 22 Juni 2022 sampai dengan 02 September 2022, dengan masuk jam kerja hari Senin sampai Jumat selama 9 jam dan istirahat selama 1 jam. Jam kerja dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. Pelaksanaan kerja profesi dilakukan selama 416 (empat ratus enam belas) jam atau selama 3 (tiga) bulan bertempat di PT Jaya Beton Indonesia.